

5. KATEGORI PELIBATAN KOMUNITAS DALAM MENANGANI SAMPAH

JUDUL : PEMANFAATAN LIMBAH NON-B3 UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM K LAPAGADA GARAGE

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL MAOS

A. Zaeni., Faries F. A., Ardi M. M., Faishol A. T., dan Aldita C.A., Suci T.

Comdev Team of Fuel Terminal Maos

RENCANA

Program Klapagada Garage merupakan salah satu program binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos yang dilaksanakan di wilayah ring 1 yakni Desa Klapagada, Kecamatan Maos. Klapagada Garage adalah program pemberdayaan masyarakat dalam bidang industri bengkel kreatif yang menggandeng pemuda, pengangguran dan kelompok masyarakat marjinal dalam rangka mencegah dan mengurangi angka kenakalan remaja dan kriminalitas serta peningkatan ekonomi penerima manfaat.

Awal mula dibentuknya program diawali dengan terjalinnya komunikasi dengan pihak Bhabinkamtibmas Polsek Maos yang mengutarakan keinginan berkolaborasi dengan Fuel Terminal Maos untuk dapat membina program yang bertujuan memberdayakan para remaja, pengangguran dan para pekerja serabutan di sekitar wilayah pasar kecamatan khususnya di Desa Klapagada. Komunikasi tersebut ditindaklanjuti dengan dilakukannya pemetaan social yang menghasilkan beberapa temuan permasalahan sosial yakni kenakalan remaja, tingginya angka pemuda pengangguran serta tingginya angka urbanisasi penduduk di Desa Klapagada. Disamping itu, temuan potensi berdasarkan identifikasi yang dapat dikembangkan di Desa Klapagada adalah adanya tokoh masyarakat asli dari Desa Klapagada yang berprofesi sebagai builder motor custom sukses di Jakarta namun memutuskan untuk kembali ke desa. Adanya keinginan tokoh tersebut bersama beberapa tokoh lain untuk membangun desa menjadi potensi pengembangan bidang industri bengkel kreatif sebagai salah satu bidang yang diminati oleh kalangan pemuda.

Berdasarkan temuan masalah dan potensi, maka Program Klapagada Garage dibentuk dengan tujuan memfasilitasi para remaja, pengangguran dan pekerja serabutan di Desa Klapagada sejalan dengan visi Bhabinkabtibmas Polsek Maos untuk dapat membina masyarakat kelompok rentan di sekitar pasar kecamatan. Terbentuklah Klapagada Garage dengan 9 anggota, 4 diantaranya tokoh masyarakat desa yang menjadi penggerak berdirinya program dan 5 diantaranya merupakan pekerja serabutan, juru parkir dan pemuda pengangguran. *Core activity* dari Program Klapagada Garage adalah industri bengkel kreatif dalam bidang customize motor, khususnya produksi dan modifikasi *spareparts* atau suku cadang motor customs. Customize motor dilihat sebagai salah satu bidang yang diminati oleh pemuda saat ini, sehingga diharapkan menjadi daya tarik bagi para pemuda setempat untuk dapat melakukan aktivitas guna meningkatkan kapasitas diri dalam bidang industri bengkel.

PELAKSANAAN

Penerima manfaat yang tergabung dalam Klapagada Garage hingga saat ini terdiri dari juru parkir, pekerja serabutan yang salah satu diantaranya mengalami cacat fisik (disabilitas). Alasan pemilihan penerima manfaat tersebut adalah berdasarkan masalah yang ingin diselesaikan dengan adanya program ini adalah mengurangi angka pekerja serabutan *unskilled*, mencegah kriminalitas dan kenakalan remaja khususnya di pasar Kecamatan Maos yang berlokasi di Desa Klapagada. Fuel Terminal Maos berperan dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan sebagai upaya peningkatan kapasitas anggota sehingga dapat melakukan aktivitas perbengkelan yang bertujuan meningkatkan aktivitas perekonomian kelompok.

Pelatihan bubut dan las





Sumber : Dokumentasi CSR Maos, 2021

Pelatihan bubut dan las merupakan salah satu pelatihan dasar yang penting dan bermanfaat dalam industry bengkel. Diharapkan dengan adanya pelatihan bubut dan las dapat menjadi bekal kepada anggota untuk mengembangkan bidang usaha jasa yang ditawarkan kelompok.

Selain menawarkan aktivitas jasa bengkel, Klapagada Garage juga melakukan aktivitas pengelolaan limbah non-B3 perusahaan berupa material besi bekas non aset perusahaan sebagai upaya pengurangan polusi limbah dengan melakukan Sebanyak 4,95 ton material besi bekas dari Fuel Terminal Maos dihibahkan untuk dikelola kembali menjadi produk yang memiliki nilai dan fungsi baru. Kelompok mengelola material besi bekas tersebut untuk dijadikan perabotan dengan peningkatan manfaat. Disamping memberikan dampak positif terhadap lingkungan, kegiatan ini juga merupakan upaya meningkatkan nilai ekonomi dari produk yang dihasilkan dari hasil pengelolaan limbah non-B3.

Pengelolaan limbah non-B3





Sumber : Dokumentasi CSR FT Maos, 2021

Pada pertengahan tahun 2020, terjadi pandemic COVID-19 yang memberikan dampak terhadap penurunan hampir seluruh aktivitas perekonomian. Pandemi COVID-19 juga berdampak terhadap turunnya pasar permintaan industry motor custom. Sehingga, kelompok melakukan upaya untuk mempertahankan eksistensi kelompok dengan melakukan pengembangan bidang usaha yang ditawarkan yakni menerima pemesanan perabotan dengan metode pemesanan (*by order*). Pada masa pandemic COVID-19, Klapagada Garage juga menerima permintaan pemesanan teradap wastafel portable.

Wastafel portable



Sumber : Dokumentasi CSR FT Maos, 2021

Pada tahun 2021, Klapagada Garage mampu membuat sebuah produk yakni sepeda listrik sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap penggunaan alat transportasi ramah lingkungan yang memberikan dampak terhadap pengurangan polusi udara.

Produk sepeda listrik



Sumber : Dokumentasi CSR FT Maos, 2021

DAMPAK PROGRAM

Masalah sosial yang mencoba diselesaikan dalam Program Klapagada Garage adalah penyerapan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat prasejahtera. Di Desa Klapagada, permasalahan sosial yang teridentifikasi adalah tingginya angka pengangguran usia produktif, premanisme dan kenakalan remaja. Salah satu latar belakang Program Klapagada Garage yang diinisiasi bersama dengan Bhabinkabtibmas Polsek Maos adalah tingginya angka pengangguran dan kelompok masyarakat marjinal. Tujuan inisiasi Program Klapagada Garage adalah untuk menggandeng masyarakat marjinal yakni pengangguran, mantan preman, pekerja parkir serabutan serta para remaja, pengangguran yang memiliki minat dan potensi dalam bidang perbengkelan untuk bergabung dan berupaya melakukan aktivitas ekonomi untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Adanya Program Klapagada Garage diharapkan menjadi solusi pemecahan masalah yang ada di Desa Klapagada. Dari hasil implementasi program, dapat dilihat beberapa perubahan terhadap kerentanan akses sebagai berikut :

No	Kerentanan Akses	Sebelum	Setelah
1.	Akses Bantuan	Belum terbentuknya kelompok pemberdayaan sebagai wadah kreativitas masyarakat dalam bidang industry jasa bengkel yang terhubung dengan perusahaan dan institusi pemerintah	Terbentuknya kelompok Klapagada Garage yang merupakan mitra binaan Fuel Terminal Maos
2.	Akses Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM	Tidak ada pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang industry bengkel	Ada pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota : pelatihan bubut dan las
3	Akses terhadap kelengkapan peralatan operasional bengkel	Tidak memiliki karena belum terbentuknya kelompok sebagai wadah kreativitas masyarakat keterbatasan modal dan akses terhadap ketersediaan peralatan bengkel	Memiliki akses terhadap fasilitasi peralatan operasional bengkel

Sumber : Mapping Internal Tim CSR Fuel Terminal Maos, 2021

Klapagada Garage dalam aktivitas usahanya adalah kegiatan yang berhubungan dengan produk jasa bengkel dan juga perabot yang dapat diproduksi oleh anggota berdasarkan permintaan konsumen. Pendapatan kelompok masih bergantung pada permintaan produk dengan segmentasi pasar sesuai kebutuhan masyarakat lokal sehingga produk yang dihasilkan sangat variatif berdasarkan permintaan dan kebutuhan masyarakat.

Hasil dan dampak pelaksanaan Program Klapagada Garage diukur dari indikator *sustainability compass* yang dilihat melalui dampak terhadap alam (*Nature*), ekonomi (*Economy*), Kesejahteraan (*Wellbeing*) dan dampak kebermanfaatan social (*Social*). Dalam aktivitas kelompok, dampak terhadap alam yang dihasilkan dari pelaksanaan program Klapagada Garage adalah terkelolanya 4.95 limbah non B3 perusahaan berupa material besi bekas menjadi produk yang memiliki nilai dan fungsi baru. Kelompok mengelola material besi bekas tersebut untuk dijadikan perabotan yakni meja dan kursi untuk mengisi basecamp bengkel mereka.

Selanjutnya, dampak ekonomi yang dihasilkan kelompok yakni adanya peningkatan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1.125.000/minggu/project. Angka tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan rata-rata lama waktu pengerjaan project yang diterima kelompok dikarenakan aktivitas yang ditawarkan berupa jasa maupun permintaan barang sesuai dengan order yang diterima kelompok.

Dampak kesejahteraan yang tampak dari hasil implemenyasi program yakni hingga saat ini, anggota aktif Klapagada Garage berjumlah 9 orang, dengan latar belakang 4 pekerja parkir serabutan dengan 1 diantaranya mengalami cacat fisik (disabilitas) yang memberikan dampak sebesar 40% penurunan angka kriminalitas dengan bergabungnya 9 pemuda dari 21 pemuda marjinal. Dampak kebermanfaatan social yang dihasilkan yakni terbentuknya 1 kelompok yakni Klapagada Garage sebagai wadah kreativitas sekaligus peningkatan aktivitas ekonomi yang beranggotakan 9 masyarakat Desa Klapagada serta melibatkan dua instansi pemerintah dalam pelaksanaannya yakni Polsek Maos dan Pemerintah Desa Klapagada.

Selain memberikan dampak langsung kepada anggota dan kelompok, Program Klapagada Garage ini juga memberikan dampak pengurangan timbulan Limbah Non B3 berupa limbah

material Besi, Kayu, dan Pipa dengan nilai pengurangan timbulan limbah terinci pada gambar berikut :

NAMA PROGRAM	:	Klapagada Garage				
DESKRIPSI PROGRAM	:	Program pemanfaatan limbah material tralis bekas untuk dimanfaatkan menjadi Meja Kursi Lipat Portable, CTPS, Sparepart Kendaraan, dan produk lain yang bernilai ekonomi.				
METODE PERHITUNGAN	:	Hasil absolut didapatkan dari total penggunaan kembali material ex. Scrab yard				
Contoh Perhitungan Tahun 2020						
a. Hasil Absolut	=	Limbah non b3 untuk disumbangkan ke CSR + Limbah non B3 untuk rambu-rambu				
	=	3348 + 856 kg				
	=	4204 kg				
	=	4,204 ton				
TABEL PERHITUNGAN HASIL ABSOLUT						
	TAHUN					
	2017	2018	2019	2020	2021*	Satuan
Penggunaan Material untuk disumbangkan ke CSR	Program belum terlaksana				3348	Kg
Penggunaan untuk rambu-rambu binaan	Program belum terlaksana				856	kg
Jumlah material scrab yang digunakan	Program belum terlaksana				4204	kg
Hasil Absolut	0	0	0	0	4,204	Ton
b. Penghematan	=	Hasil absolut limbah non B3 x biaya				
	=	4.204 ton x Rp 5,5 jt				
	=	Rp 23.122.000,00				

Dari pelaksanaan kegiatan Klapagada Garage ini telah mampu mengurangi timbulan Limbah Non B3 berupa material, Besi, Kayu dan Pipa dengan nilai pengurangan timbulan sebesar 4,204 Ton/Tahun, serta mampu mengurangi biaya pengelolaan limbah tersebut dengan nilai penghematan sebesar Rp. 23.122.000,00